

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan studi *cross sectional* yang artinya observasi tiap subjek hanya dilakukan satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Sastroasmoro & Ismael, 2006).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota masyarakat yang berada di Desa Tamantirto Dusun Ngebel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Menurut data Puskesmas Kasihan I, Desa Tamantirto termasuk daerah yang memiliki insiden DBD tinggi. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik atau standar umum subjek penelitian yang ditetapkan pada populasi target sebelum penelitian.

Kriteria inklusi meliputi :

i. Tinggal di daerah wilayah kerja Puskesmas Kasihan I, terutama di Desa Tamantirto Dusun Ngebel Yogyakarta RT 8 dan berusia diatas 16 tahun.

ii. Bisa membaca dan menulis.

iii. Bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi tapi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab.

Kriteria eksklusi meliputi :

i. Warga yang tidak mengembalikan kuisisioner dengan berbagai alasan.

ii. Kuesioner tidak diisi legkap.

2. Sampel

Warga yang tinggal di Desa Tamantirto Dusun Ngebel RT 8. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara *simple random sampling*.

Penentuan besar sampel menurut Nursalam (2008) : Jika besar populasi ≤ 1.000 , maka sampel bisa diambil 20 – 30 %. Jika besar populasi < 1.000 , maka :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (p) (d=0,05)

Menurut perhitungan data yang peneliti dapatkan, jumlah warga yang tinggal di Desa Tamantirto Dusun Ngebel RT 8 berjumlah kurang lebih 264 warga. Setelah peneliti hitung menggunakan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel sebanyak 159. Sampel hanya diambil sebanyak 30 karena faktor waktu, dana dan tenaga.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Tamantirto Dusun Ngebel RT 8 yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kasihan I. Lokasi dipilih karena menurut data Puskesmas Kasihan I, Desa Tamantirto termasuk daerah yang memiliki insiden kejadian DBD tinggi.

2. Waktu Penelitian

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Pelaksanaan Bulan ke												
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Penyusunan proposal	■												
2.	Pengumpulan data			■	■	■								
3.	Analisis data						■	■						
4.	Pembahasan								■	■				
5.	Seminar hasil										■	■		
6.	Naskah publikasi												■	■

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah tingkat pengetahuan tentang program 3M.
2. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah tingkat pelaksanaan program 3M.
3. Variabel pengganggu merupakan variabel yang tidak diteliti. Pada penelitian ini yang termasuk variabel pengganggu adalah fasilitas kesehatan, kepercayaan dan keyakinan.

E. Definisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan adalah tingkat kemampuan masyarakat untuk mengetahui segala sesuatu tentang DBD dan program 3M. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Penilaiannya jika benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0. Tingkat pengetahuan diukur dengan skala ordinal.

2. Tingkat pelaksanaan

Tingkat pelaksanaan adalah hal-hal yang dilakukan responden terhadap lingkungannya yang berkaitan dengan pencegahan DBD melalui program 3M. Tingkat pelaksanaan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan. Penilaiannya jika jawaban benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0. Tingkat pelaksanaan diukur dengan skala ordinal.

3. Variabel bebas

Fasilitas kesehatan, kepercayaan dan keyakinan dalam penelitian ini tidak dilakukan penelitian oleh peneliti. Peneliti hanya meneliti tingkat pengetahuan dan tingkat pelaksanaannya saja dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

1. Metode

Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data tentang pengetahuan dan pelaksanaan.

2. Alat Pengumpulan Data

Menggunakan angket (kuesioner) yang berbentuk pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tingkat pelaksanaan program 3M. Alat ukur kuesioner pada penelitian ini sebagian peneliti adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari Dwi Astuti (2007) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Warga Tentang Program 3M dan Tingkat Pelaksanaannya Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Pada Daerah Endemik dan Non Endemik Di Puskesmas Wirobrajan Daerah Istimewa Yogyakarta”. Alat ukur kuesioner penelitian tersebut terdiri dari :

a. Identitas responden

Data yang diambil terdiri dari nama, umur, alamat, tingkat pendidikan dan juga pekerjaan.

b. Instrumen pengetahuan dan pelaksanaan dari program 3M terdapat 15 pertanyaan. Pertanyaan nomor 1 – 6 terdiri dari pertanyaan mengenai DBD, nomor 7 – 10 pertanyaan mengenai program 3M dan 5 nomor pertanyaan mengenai pelaksanaan program 3M. Untuk pertanyaan pengetahuan dan pelaksanaan, apabila responden menjawab benar mendapat nilai 1 dan menjawab salah mendapat nilai 0.

Kriteria penilaian untuk pengetahuan dan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- Nilai : > 70 % : Baik
- 50 – 70 % : Cukup Baik
- < 50 % : Kurang Baik

Rumus untuk menentukan skor :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Membuat proposal penelitian.
- b. Mengurus perizinan untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan atau Penelitian

- a. Menentukan lokasi penelitian.
- b. Datang ke lokasi penelitian dan membagikan kuesioner kepada responden.
- c. Setelah selesai pengisian kuesioner, kuesioner dikumpulkan.

- d. Setelah kuesioner dikumpulkan, selanjutnya diseleksi, misalnya kuesioner ada yang belum terisi semua agar dilengkapi.
- e. Setelah selesai pengumpulan seluruhnya, kemudian dilakukan analisis data.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Notoatmodjo (2010), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.

Uji Validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subjek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total (Machfoedz, 2007).

Nilai r kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid dan sebaliknya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti

menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (notoatmodjo, 2010).

Uji reliabilitas instrument penelitian akan dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana : r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah koefisien korelasi bivariat, yaitu statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Uji statistik menggunakan rumus koefisien korelasi *Spearman*, yaitu analisis korelasi sederhana untuk variabel ordinal dengan variabel ordinal.